

PPM UNGGULAN

LAPORAN PROGRAM PPM



Judul :
PENDEKATAN HYPNOPARENTING
UNTUK PENGASUHAN ORANGTUA ANAK BERPRESTASI
CABANG OLAHRAGA RENANG

Diusulkan oleh :

Agus Supriyanto, M.Si	NIP. 19800118 200212 1 002
Awan Hariono, M.Or	NIP. 19720713 200212 1 001
Dr.Lismadiana, M.Pd	NIP. 19791207 200501 2 002
Brian Yudhi H	NIM. 11602241053
Bagus Tri Aji	NIM. 11602241088
Octi Linda S	NIM. 11602241090
Daluhana Dwi P	NIM. 11602241002

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013

A. Analisis Situasi

Setiap orangtua memiliki keinginan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak yang berprestasi. Orangtua ingin agar putra-putri mereka dapat meraih prestasi yang optimal, baik prestasi yang bersifat akademis (nilai rapor atau nilai akhir ujian tinggi, juara dalam lomba mata pelajaran tertentu) maupun yang non-akademis (kepemimpinan, seni, olahraga, dan sebagainya). Saat menyaksikan anak-anak lain berprestasi orangtua mengharapkan prestasi yang sejenis dapat pula diraih oleh anak-anaknya. Saat melihat anak-anak berprestasi macam penyanyi Sherina, penyanyi spesialis shalawat Sulis, atau anak tetangga yang juara melukis, atau juara yang lain, orangtua mengharapkan anak-anaknya dapat meraih prestasi itu. Sekalipun prestasi itu belum menampak betul pada saat sekarang, orangtua berharap “suatu hari nanti” mereka akan menjadi pribadi yang berprestasi dalam kehidupannya.

Agar anak berprestasi yang diharapkan itu benar-benar terwujud, maka ada upaya dari orangtua tentang bagaimana mendidik anak. Pendidikan dan pengasuhan yang benar terhadap anak akan menghasilkan efek lahirnya anak-anak berprestasi. Oleh karena itu, salah satu hal yang paling penting dilakukan orangtua adalah mengetahui prinsip-prinsip apa yang perlu dipegang teguh agar orangtua sukses dalam mendidik anak dan juga bagaimana metode-metode untuk sukses mendidik anak terutama yang berprestasi di bidang olahraga khususnya olahraga renang. Untuk itu, pemahaman profil orangtua yang sukses mendidik putra-putrinya sangat patut dilakukan dengan harapan dapat menjadi pelajaran bagi semua orangtua, termasuk orangtua yang hanya memiliki sedikit waktu mendidik putra-putrinya. Adanya gambaran tentang pendekatan pengasuhan orangtua diharapkan dapat dijadikan patokan atau sekurang-kurangnya dapat dijadikan pertimbangan dalam mendidik putra-putrinya.

Sejauh ini, di Indonesia khususnya belum banyak (sepengetahuan penulis belum banyak dilakukan secara khusus pada atlet). Atas dasar tersebut

penulis tertarik untuk melakukan pelatihan pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga khususnya renang.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan tim pengabdian dengan olahragawan, pelatih, dan pengurus organisasi dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang?
2. Bagaimana memanfaatkan pendekatan hypnoparenting untuk Atlet renang?

C. Tujuan Kegiatan PPM

Tujuan dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Pendekatan Hypnoparenting Untuk Pengasuhan Orangtua Anak Berprestasi Cabang Olahraga Renang", adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan mengimplementasikan pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang.
2. Menyusun penggunaan metode pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang.
3. Membuat bentuk-bentuk pendekatan hypnoparenting untuk Atlet renang.

D. Manfaat Kegiatan PPM

1. Bagi Peserta
 - a. Menambah wawasannya dalam hal penggunaan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang.
 - b. Memahami dan mampu mengaplikasikan bentuk-bentuk metode hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang.

2. Bagi LPM UNY
 - a. Kebanggaan bagi LPM UNY bila dapat mengembangkan bidang ilmu khususnya hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang.
 - b. Mendapatkan arah program-program pengabdian yang nyata dibutuhkan dan bermanfaat untuk tahun-tahun berikutnya, yang sangat didambakan masyarakat.
3. Bagi Pengabdi
 - a. Merupakan tantangan untuk mengembangkan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang
 - b. Tersusun bentuk-bentuk metode hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua pada anak berprestasi cabang olahraga renang.
 - c. Dapat mengamalkan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM).

E. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pendekatan Hypnoparenting Untuk Pengasuhan Orangtua Anak Berprestasi Cabang Olahraga Renang dilakukan pada tanggal 5-6 Oktober 2013. Adapun rincian kegiatan secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan PPM Pendekatan Hypnoparenting Untuk Pengasuhan Orangtua Anak Berprestasi Cabang Olahraga Renang

Tanggal	Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan
4 Mei	Diskusi Awal Tim Pengabdi dengan Khalayak Sasaran	FIK UNY
	Seminar Awal PPM	LPM UNY
6-7 Juli	Penyusunan Materi, Leaflet dan Undangan Pemberitahuan	FIK UNY
13 Juli	Finalisasi Penyusunan Materi, Leaflet dan Undangan Pemberitahuan	FIK UNY
3 Agustus	Pemberitahuan Penundaan Kegiatan	FIK UNY

Tanggal	Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan
5-6 Oktober	Pelaksanaan Pelatihan Pendekatan Hypnoparenting Untuk Pengasuhan Orangtua Anak Berprestasi Cabang Olahraga Renang	KPLT, FT-UNY
12 Oktober	Evaluasi Kegiatan	FIK UNY
2-16 November	Penyusunan Laporan	FIK UNY
20 November	Seminar Akhir PPM	LPM UNY

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, adalah sebagai berikut:

1. Peserta merasa puas dengan diadakannya pelatihan Pendekatan Hypnoparenting Untuk Pengasuhan Orangtua Anak Berprestasi Cabang Olahraga Renang oleh Tim Pengabdian dari LPM UNY. Indikator tingkat kepuasan peserta kegiatan dapat dilihat dengan adanya permintaan untuk diadakannya penyelenggaraan program kelanjutan yang secara khusus mengembangkan *hypnoparenting*.
2. Peserta dapat mengimplementasikan penggunaan pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang. Selain itu, sebagian besar peserta kegiatan dapat melakukan praktek *hypnoparenting* sederhana.
3. Tim Pengabdian terinspirasi untuk menyusun buku panduan tentang dasar-dasar *hypnoparenting* sehingga dapat dimanfaatkan pelatih dan orangtua atlet untuk meningkatkan prestasi olahraga anak.

F. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Permasalahan yang terdapat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya pada pelatihan pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang adalah pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan. Rencana awal kegiatan pelatihan dilakukan pada bulan Agustus, namun tertunda hingga bulan oktober. Hal tersebut dikarenakan adanya persiapan kejuaraan nasional seperti Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), O2SN, dan POSPENAS sehingga

pelatih dan orangtua atlet tidak dapat mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sejak awal. Untuk itu, dalam kegiatan ini kendala tersebut di atasi dengan cara sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan ditunda dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2013.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan, Tim Pengabdian meminta pada peserta kegiatan untuk memberikan testimoni baik melalui lisan maupun tulisan.
3. Pada pelatihan terpadu, keberhasilan kegiatan dapat diketahui melalui praktek hypnoparenting yang dilakukan secara langsung oleh peserta kegiatan.
4. Untuk mempermudah pemahaman, materi praktik diberikan dengan menggunakan metode demonstrasi dan *drill* yang dilakukan secara klasikal.

Meskipun beberapa kendala muncul selama kegiatan berlangsung, namun semua dapat diatasi dengan baik. Keberhasilan dalam mengatasi setiap permasalahan sangat didukung adanya kerjasama yang baik antara Tim Pengabdian, peserta, dan Fakultas Teknik UNY. Adapun faktor yang berperan terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

1. Motivasi dan minat peserta merupakan modal dasar untuk mengembangkan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang. Pelatih dan orangtua menyadari bahwa untuk dapat mencapai prestasi tinggi, selain memiliki kemampuan fisik yang baik juga diperlukan pembinaan mental yang kuat baik selama latihan maupun di rumah. Selain itu, pelatih dan orangtua juga menyadari bahwa masalah psikologis anak sangat dipengaruhi oleh kemampuan berpikir (otak) sehingga perlu untuk dikondisikan dan dilatih dalam jangka waktu yang relatif lama.
2. Tanggapan positif dari pelatih dan orangtua atlet terhadap penyelenggaraan pelatihan penggunaan pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang

merupakan faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan prestasi anak. Dengan menjalin kerjasama yang baik antara pelatih dan orangtua diharapkan dapat lebih mempermudah atlet dalam upaya mencapai prestasi tertinggi.

3. Materi yang disampaikan dapat diterima oleh khalayak sasaran dengan memuaskan oleh karena dirancang berdasarkan hasil survey dan diskusi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan khalayak sasaran.
4. Permasalahan yang diajukan dan ditemukan dalam pertemuan merupakan permasalahan yang sesuai dengan arah pengembangan dan hasil diskusi dengan khalayak sasaran.
5. Pengembangan hypnoparenting untuk kalangan olahragawan dan lingkungan pendukung layak untuk dilakukan, mengingat banyak atlet yang mengalami masalah psikologis selama dalam latihan dan pertandingan.

G. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik meskipun tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan berkat adanya kerjasama antara Lembaga Pengabdian Masyarakat UNY, Tim Pengabdian, Fakultas Teknik UNY, Pelatih Cabang Olahraga Renang, dan Orangtua Atlet PAB Cabang Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Indikasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan adalah target yang telah ditentukan dapat tercapai, di antaranya: (1) Target sebanyak 40 peserta dapat terpenuhi meskipun lebih didominasi dari orangtua atlet, (2) terlaksananya pelatihan penggunaan pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang mendapat apresiasi yang bagus dari khalayak sasaran, dan (3) 85% peserta pelatihan dapat memahami pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang dengan indikasi mampu melakukan praktek hypnoparenting sederhana terhadap anaknya.

H. Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya buku panduan hypnoparenting untuk mempermudah pelatih dan orangtua atlet dalam mengaplikasikan apabila muncul permasalahan-permasalahan psikologis selama proses latihan, pertandingan, dirumah.
2. Kegiatan PPM pelatihan penggunaan metode pendekatan hypnoparenting untuk pengasuhan orangtua anak berprestasi cabang olahraga renang perlu ditindak lanjuti dengan pelatihan pada level yang lebih tinggi khususnya yang berorientasi pada permasalahan psikologis anak.